

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan Demikian berdasarkan analisis hasil wawancara dan pengamatan peneliti yang dibahas pada BAB IV maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media sosial Instagram sebagai bentuk partisipasi politik. Media sosial bukan lagi sekadar tempat berbagi foto liburan atau meme lucu. Kini, platform ini menjadi medan pertempuran politik, tempat di mana kandidat dan tim kampanye berinteraksi dengan pemilih. Dengan jutaan pengguna aktif setiap hari, media sosial memiliki potensi besar untuk memengaruhi opini publik.

Media sosial telah memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi politik, memfasilitasi diskusi politik, memobilisasi massa, dan meningkatkan transparansi dalam pemerintahan. Namun, tantangan seperti penyebaran informasi palsu juga perlu diatasi agar partisipasi politik di era digital dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi demokrasi.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan media sosial instagram sebagai bentuk partisipasi politik mahasiswa ada beberapa saran yang peneliti ajukan antara lain sebagai berikut:

Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan literasi digital, agar mahasiswa memahami cara mengidentifikasi informasi yang valid dan terpercaya di media sosial

untuk menghindari penyebaran hoaks atau informasi yang menyesatkan. Hal ini bisa dimulai dengan memverifikasi sumber sebelum membagikan konten politik.

2. Aktivisme politik yang santun, saat menyampaikan pendapat politik di Instagram, penting untuk tetap menjaga etika, menghindari ujaran kebencian, dan bersikap terbuka terhadap perbedaan pendapat. Hal ini menciptakan lingkungan politik yang sehat dan kondusif.
3. Membuat konten edukatif, agar mahasiswa dapat memanfaatkan Instagram untuk membuat konten edukatif tentang isu-isu politik dan kebijakan publik, seperti infografis, video pendek, atau diskusi interaktif melalui fitur live streaming. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran politik di kalangan pengguna media sosial lainnya.
4. Menggunakan fitur interaktif, seperti memanfaatkan fitur-fitur polling, question box, atau story untuk mengajak audiens berdiskusi dan memberikan pandangan mereka terhadap isu-isu politik terkini. Ini dapat membantu memperluas ruang diskusi dan menciptakan dialog yang inklusif.

Untuk Jurusan PPKn FIS UNIMED

1. Mendorong inisiatif mahasiswa, fakultas dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk membuat proyek atau konten politik di Instagram, seperti lomba infografis politik, webinar, atau diskusi daring melalui Instagram Live.

2. Pelatihan literasi digital, fakultas dapat menyelenggarakan pelatihan atau workshop tentang literasi digital dan cara memanfaatkan media sosial, termasuk Instagram, secara efektif untuk mendukung partisipasi politik.
3. Kolaborasi dengan instansi pemerintah, fakultas dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, lembaga pemilu, atau komunitas masyarakat untuk menjalankan program edukasi politik yang disampaikan melalui Instagram. Ini bisa mencakup kampanye anti-golput, edukasi demokrasi, atau simulasi pemilu.
4. Pemberian apresiasi, fakultas bisa memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif dalam partisipasi politik melalui media sosial. Hal ini dapat memotivasi mahasiswa lain untuk turut berkontribusi. Dengan saran ini, Instagram dapat menjadi alat yang efektif bagi mahasiswa FIS PPKn UNIMED untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran politik dan memperkuat partisipasi politik di masyarakat, sekaligus menanamkan nilai-nilai demokrasi yang positif